

# **SKRIPSI**

## **FENOMENA PEMBAYARAN NAZAR PADA BATU TRI SAKTI (Studi Tentang Respon Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong )**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**Saidelia Dwi Oktari  
07021381823106**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2023**

# **SKRIPSI**

## **FENOMENA PEMBAYARAN NAZAR PADA BATU TRI SAKTI (Studi Tentang Respon Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong )**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**Saidelia Dwi Oktari  
07021381823106**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

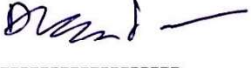

**“Fenomena Pembayaran Nazar Pada Batu Tri Sakti (Studi Tentang Respon Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh :**

**Saidelia Dwi Oktari**

**07021381823106**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si</u> NIP. 198002112003122003	 -----	<u>27-6-2023</u>
Pembimbing II		
2. <u>Mery Yanti, S.Sos., MA</u> NIP. 197705042000122001	 -----	<u>27-6-2023</u>

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA PEMBAYARAN NAZAR PADA BATU TRI SAKTI (STUDI TENTANG RESPON TOKOH AGAMA DAN TOKOH MASYARAKAT DI KELURAHAN TALANG ULU KABUPATEN REJANG LEBONG)”**

**Skripsi Oleh :**

**Saidelia Dwi Oktari**

**07021381823106**

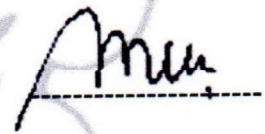
**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Juli 2023**

**Pembimbing :**

1. Dr. Diana Dewi Sartika,MSi  
NIP. 198002112003122003

2. Merry Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

**Tanda Tangan**

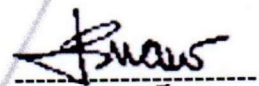


**Penguji :**

1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003


**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Diana Dewi Sartika M.Si**  
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAIDELIA DWI OKTARI

NIM : 07021381823106

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena Pembayaran Nazar Pada Batu Tri Sakti (Studi Tentang Respon Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2023  
Yang buat pernyataan,



SAIDELIA DWI OKTARI  
07021381823106

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Karyamu akan menempati bagian tersendiri di hidupmu”**

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1) Allah SWT
- 2) Nabi Muhammad SAW
- 3) Kedua orang tua yang sangat saya sayangi
- 4) Seluruh keluarga dan sahabat
- 5) Dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si dan Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA
- 6) Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.* Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan segala Rahmat dan nikmat sehingga penulis diberikan kekuatan dan Kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Fenomena Pembayaran Nazar pada Batu Tri Sakti (Studi Tentang Respon Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong)” Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1(S-1) Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini. Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan inshaAllah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum,Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M., LDD selaku Wakil Dekan I Ilmu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Andries Leonardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing saya selama proses skripsi dan selalu memotivasi saya untuk lebih giat dalam mengerjakan semua hal.
13. Ibu mery Yanti, S.Sos., MA. Selaku dosen pembimbing II yang telah meluankan waktu dan memberi masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.
14. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing,mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan maupun eskalasi pasca kampus.
15. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bantuan selama masa perkuliahan .
16. Kepada Bapak Firdaus, SE selaku lurah di Talang Ulu dan Masyarakat Talang Ulu yang telah memberi saya izin untuk melakukan penelitian.
17. Kepada Tokoh- Tokoh Masyarakat di kelurahan Talang Ulu yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
18. Kepada Tokoh – Tokoh Agama di kelurahan Talang Ulu yang telah membantu
19. Kepada Pengelola Batu Tri Sakti dan masyarakat disekitarnya yang telah memberikan banyak informasi untuk penelitian saya.
20. Kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Saidina Ali dan Ibu Desi Nopita Susanti. Terima kasih telah memberikan banyak fasilitas dalam bentuk materil dan moril higgsa diriku ini bisa berada di titik ini, Bapak dan Ibu adalah sosok orang tua yang hebat, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidup ini dalam mengatasi rintangan yang dilalui. Doa kalian yang menjadikan ku untuk selalu semangat dalam mencapai cita-cita. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu serta Panjang umur, agar suatu saat nanti dapat menyaksikan dan merasakan kebahagiaan apabila cita-citaku tercapai.



21. Kepada kedua kakek saya yang tercinta, kakek Johan Dursama dan kakek Wari serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya.
22. Kepada kedua nenek saya yang tersayang, nenek Asneli dan nenek Rosita serta keluarga besar yang selalu menyemangati dan mendukung saya untuk masa depan saya yang lebih baik.
23. Kepada kakakku Pionyka Saides dan Rendriko Tripa Nugraha yang selalu memberikaan semangat dan nasihat selama masa perkuliahan.
24. Kepada adikku nadhifa Saides dan Rangga Ade Saputra yang selalu menyemangati saya.
25. Kepada keponakanku Ryuga Alkhawarismi Nugraha yang selalu menjadi penyemangat hidupku.
26. Kepada sahabatku yang di Palembang, Nadila Putri Efendi, Vioni Safira Wulandari, Dwi fitriyani Dan Vira Riyanti .Terima kasih telah menjadi sahabat terbaikku yang selalu ada di dalam kondisi susah maupun senang dan terima kasih selalu menyemangati dan mendukungku.
27. Kepada sahabatku yang di Bandung, Arby Tanjung yang selalu beri aku semangat dan dukungan.
28. Kepada teman-teman Angkatan Sosiologi 2018 terkhusus sosiologi kampus Palembang angkatan 2018 yang telah menerima kehadiranku dan dan memberi semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna , oleh karena itu,kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengaharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Amin Ya Rabbal Alamin, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, Juni 2023

Penulis



Saidelia Dwi Oktari

NIM.07021381823106

## RINGKASAN


### FENOMENA PEMBAYARAN NAZAR PADA BATU TRI SAKTI (Studi Tentang Respon Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong)

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena pembayaran nazar pada batu Tri Sakti, mengenai respon tokoh masyarakat dan tokoh agama di kelurahan Talang ulu kabupaten Rejang lebong. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R oleh BF Skinner. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Strategi penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi dan mengumpulkan informasi dari 10 informan, yang terbagi dalam 5 informan, sebagai tokoh masyarakat dan 5 informan sebagai tokoh agama. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian didapatkan hasil penelitian bahwa, respon yang diberikan oleh Tokoh Masyarakat Talang Ulu dengan adanya fenomena pembayaran nazar pada Batu Tri sakti, yaitu menyetujui adapun respon tokoh masyarakat dipengaruhi oleh stimulus pengetahuannya sebagai Tokoh Masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan serta sejarah dari Kegiatan tersebut. Berbeda dengan respon tokoh Agama yang tidak menyetujui adanya tradisi ini, karena tidak sesuai syariat Islam yang mana respon penolakan ini dipengaruhi dari stimulus ilmu pengetahuan Tokoh Agama terhadap syariat islam dan juga prinsip serta pandangan yang berbeda dengan Tokoh Masyarakat, sehingga Tindakan yang dilakukan tokoh agama yaitu, melakukan edukasi tentang salahnya fenomena ini dari sisi agama Islam.

**Kata Kunci : Fenomena, Pembayaran Nazar Pada Batu Tri Sakti, Respon**

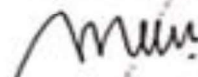
Palembang, 13 juli 2023  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP : 198002112003122003

## SUMMARY

### **THE PHENOMENA OF NAZAR PAYMENTS AT BATU TRI SAKTI (Study About Responses of Community Leaders and Religious Leaders in Talang Ulu Village, Rejang Lebong Regency)**

This study examines the phenomenon of votive payments on the Tri Sakti stone, regarding the responses of community leaders and religious leaders in the Talang ulu sub-district, Rejang lebong district. The theory used in this study is the S-O-R theory by BF Skinner. The research method is descriptive with a qualitative approach. The research strategy used a qualitative descriptive design, with a phenomenological approach and collected information from 10 informants, who were divided into 5 informants as community leaders and 5 as religious leaders. Data collected by observation techniques, interviews and documentation. Then the results of the study showed that the response by the Community Figures of Talang Ulu to the phenomenon of votive payments at the Tri Sakti Stone, namely agreeing that the response of community leaders was influenced by the stimulus of their knowledge as Community Leaders regarding cultural and historical values of these activities. In contrast to the response of religious leaders who do not approve of this tradition, because it is not in accordance with Islamic law where this rejection response is influenced by the scientific stimulus of religious leaders towards Islamic law and also principles and views that are different from community leaders, so that the actions taken by religious leaders are , educate about the wrongness of this phenomenon from the side of Islam.

**Keywords : Phenomenon, Votive Payment on Tri Sakti Stone, Response**

**Palembang, 13 Juli 2023  
Mengetahui/Menyetujui**

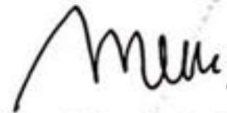
**Pembimbing I**



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si**

**NIP. 198002112003122003**

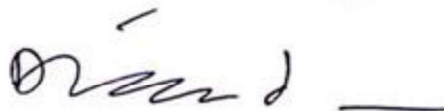
**Pembimbing II**



**Mery Yanti, S.Sos.,MA**

**NIP. 197705042000122001**

**Ketua Jurusan Sosiologi**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

**NIP : 198002112003122003**

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
RINGKASAN .....	ix
SUMMARY .....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Batu Tri Sakti.....	13
2.2.2 Globalisasi dan Tradisi Pembayaran Nazar .....	14
2.2.3 Teori BF Skinner.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.2 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Strategi Penelitian .....	20

3.4 Fokus Penelitian .....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.6 Penentuan Informan .....	22
3.7 Peranan Peneliti.....	23
3.8 Unit Analisis Data.....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	24
3.11 Teknik Analisis Data.....	26
3.12 Jadwal Penelitian.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran umum Kabupaten Rejang Lebong.....	28
4.2 Gambaran umum Kelurahan Talang Ulu .....	35
4.3 Gambaran Umum Batu Tri Sakti .....	40
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Pendekatan Teori Stimulus Organisme Respon dalam Fenomena Tradisi Pembayaran Nazar pada Batu Tri Sakti.....	46
5.2 Pelaksanaan Tradisi Pembayaran Nazar pada Batu Tri Sakti .....	50
5.3 Respon dari Para Tokoh Masyarakat Mengenai Tradisi Pembayaran Nazar Pada Batu Tri Sakti .....	53
5.4 Respon dari Para Tokoh Agama Mengenai Tradisi Pembayaran Nazar pada Batu Tri Sakti .....	61
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan .....	74
6.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	21
Tabel 4.1 Daftar Bupati Rejang Lebong Dari Masa Ke Masa .....	30
Tabel 4.2 Batas Wilayah Kabupaten Rejang Lebong .....	32
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Rejang Lebong .....	33
Tabel 4.4 jumlah penduduk berdasarkan Agama Yang Dianut .....	34
Tabel 4.5 Sarana Keagamaan .....	34
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan .....	35
Tabel 4.7 Batas Wilayah Kelurahan Talang Ulu .....	36
Tabel 4.8 Luas wilayah Kelurahan Talang Ulu .....	37
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah RW dan KK .....	38
Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Per RT Kelurahan Talang Ulu .....	38
Tabel 4.11 Informan Utama .....	43
Tabel 5.1 Respon Masyarakat .....	58
Tabel 5.2 Respon Tokoh Agama .....	63

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan.....	39
Bagan 4.2 Struktur Organisasi PKK .....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat pada dasarnya memiliki kebudayaan yang unik yang erat kaitannya dengan sebuah realitas dari pola pikir tingkah laku maupun nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat yang bersangkutan. Sistem nilai pada suatu masyarakat dijadikan sebagai landasan berpikir sebagai pemicu lahirnya pedoman hidup dalam berperilaku. Hal tersebut akan menjadi sebuah tradisi masyarakat dikemudian hari. Menurut Syam (2005: 16) tradisi diartikan sebagai sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.

Pada masyarakat Indonesia, tradisi dimaknai sebagai kebiasaan-kebiasaan yang bersifat magis religius dari kehidupan suatu penduduk setempat yang meliputi nilai, norma, hukum serta aturan-aturan yang saling berkaitan dan kemudian hidup pada suatu sistem sosial. Seperangkat konsepsi ini kemudian menjadi sumber kepercayaan yang secara turun temurun dapat dipelihara (Soekanto, 2007: 459). Tradisi dari sudut pandang suatu benda materialnya seperti pada beberapa benda-benda peninggalan, jelas termasuk kedalam pengertian tradisi. Tradisi yang hidup dalam lingkungan masyarakat sudah pasti memiliki tujuan supaya sekelompok orang yang meyakini akan membuat kehidupannya menjadi harmonis dalam kerangka menghargai dan menghormati tradisi tersebut. Menurut Monoharto (2005: 15) pada gilirannya masyarakat akan menganggap bahwa apa yang menyimpang dan tidak cocok atau menantanginya adalah perbuatan dosa yang dapat diberi hukuman.

Studi Kasiyono (2015) menjelaskan bahwa kelompok Islam Kejawen merupakan sebuah kelompok social yang berusaha melaksanakan ajaran agama lebih independen, terbuka, toleran dan syarat akan pelaksanaan tradisi Sunan Kalijaga. Hal tersebut ditandai dengan menggunakan tembang Jawa, musik gamelan, wayang yang diakulturasikan dengan ajaran Islam. Menurut kepercayaan kelompok Islam kejawen tersebut dirasakan dapat menentramkan jiwa dan menyambung tali silaturahmi antar masyarakat. Namun suatu



keniscayaan tanpa konflik bahwa masyarakat setempat menanggapinya dengan kontra, yang berdalih bahwa kegiatan tersebut tidak sesuai dengan kegiatan umum yang dilakukan oleh muslim lainnya. Fenomena ini memperlihatkan bahwa adanya konflik atas tradisi yang berkembang di masyarakat.

Pada penelitian ini penulis mengangkat salah satu tradisi yang hidup dan diyakini oleh sekelompok orang yang tergabung dalam masyarakat Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong yang memiliki karakteristik yang unik yaitu melaksanakan pembayaran Nazar di Batu Tri Sakti. Masyarakat disinyalir menjunjung tinggi dan mengkultuskan nilai-nilai luhur dari tradisi tersebut. Dikalangan masyarakat Kelurahan Talang ulu cerita Batu Tri Sakti dari dahulu sampai saat ini dipercaya bahwa Batu Tri Sakti merupakan batu yang sakral dan memiliki tiga roh pelindung yang menghubi batu tersebut. Tiga roh pelindung tersebut adalah Sebei Teret, Sebei Tikis dan Sebei Bitan yang merupakan simbol untuk menjaga norma, norma agama, norma hukum, adat dan kesusilaan yang ada. Menurut masyarakat Kelurahan Talang Ulu bahwa Batu Tri Sakti bukan sekedar batu biasanya tetapi syarat akan makna yaitu kesucian batu tersebut telah hidup pada kerajaan Sriwijaya sampai kerajaan Rejang Lebong. Hal tersebut menjadi titik tolak masyarakat dalam mempercayai dan menjaga kesucian dan kesakralan Batu Tri Sakti.

**Gambar 1.1 Batu Tri Sakti**



*Sumber : Dokumentasi Pribadi 09 juni 2022*

Sejarah menjelaskan bahwa Batu Tri Sakti merupakan warisan peninggalan dari Kerajaan Rejang Lebong, bagian Sriwijaya dan Majapahit. Batu tersebut tidak hanya sekadar batu namun memiliki makna yang penting bagi masyarakat yang hidup pada zamannya. Batu Tri Sakti dapat memberikan pertolongan siapa saja yang mendatangnya. Batu Tri Sakti yang melambangkan tiga orang yang memiliki kekuatan magis pada zamannya yang sampai saat ini para masyarakat yang mempercayainya dijadikan sebagai ritual berbagai kepentingan atau memohon terkabulnya suatu permintaan tertentu (Yona, 2016).

Masyarakat Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong meyakini tradisi pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti tersebut. Telah melekat erat dan menjadikan masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dari kebudayaan itu. Mereka juga meyakini bahwa segala sesuatu yang bagi pelaku dapatkan baik berupa kesehatan, kekayaan itu tetap datangnya dari Tuhan Yang Maha Esa, mereka bernazar di Batu Tri Sakti sebagai bentuk rasa syukur terhadap-Nya. Perkara pembayaran nazar adalah yang asalnya dihukumi sebagai sunnah atau fardhu kifayah menjadi hal yang wajib baginya (Abidin, 2020).

Tradisi Batu Tri Sakti berasal dari kebiasaan dan pengalaman nenek moyangnya serta syarat akan seperangkat nilai-nilai keluhuran dan kecanggihannya. Namun juga pada hal lain terdapat kontradiksi dengan agama. Ajaran agama dan ajaran tradisi keduanya mengatur tentang tingkah laku manusia dalam hubungan satu sama lain, baik secara keseluruhan yang lazim menjadi kebiasaan yang dianut dan dipertahankan oleh anggota-anggota masyarakat itu, maupun yang merupakan keseluruhan peraturan-peraturan yang dapat diberi sanksi dari seorang penguasa atau sesepuh masyarakat tersebut. Lebih lanjutnya berbicara mengenai tradisi pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti jika ditilik dari dimensi waktu menyatakan bahwa masyarakat Indonesia ketika belum mengenal adanya agama terlebih dahulu mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme. Secara otomatis bahwa keberadaan pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti mendekati praktik yang mengandung unsur dinamisme yang syarat akan pemujaan benda-benda yaitu pada batu yang dianggap memiliki kekuatan dan mampu memberikan petunjuk atau keselamatan.

Mekanisme pembayaran nazar Batu Tri Sakti ini berujung pada pemujaan unsur kebendaan yang diciptakan oleh manusia, padahal sudah jelas jika seorang muslim ingin melakukan permintaan atau pertolongan hanya pada Allah SWT. Pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti yang sudah lestari tersebut menimbulkan beda pendapat dikalangan masyarakat setempat dikarenakan masyarakat lebih mempercayai simbol atau mengkeramatkan unsur kebendaan sebagai puncak kebenaran tertinggi.

Menurut salah satu dari tokoh agama Kelurahan Talang Ulu bahwa tindakan masyarakat bernazar pada Batu Tri Sakti mengarah pada perubahan akhlak atau etika yang menjunjung tinggi nilai-nilai keramat yang memuja unsur kebendaan. Fenomena tersebut pada gilirannya menimbulkan kontradiksi antara tokoh masyarakat dan tokoh agama. Namun bagi penganut bernazar di Batu Tri Sakti yang dilegitimasi oleh tokoh masyarakat berpadangan bahwa cara hidup bernazar tersebut merupakan hal yang membedakannya dari cara hidup masyarakat lainnya. Perbedaan ini merupakan tradisi dalam mewujudkan impian dan keyakinan manusia dalam beragama.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka peneliti tertarik meneliti respon tokoh masyarakat dan tokoh agama mengenai tradisi pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon dari para tokoh masyarakat mengenai tradisi pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti?
2. Bagaimana respon dari para tokoh agama mengenai tradisi pembayaran nazar Batu Tri Sakti?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian bertujuan untuk :

### **1.3.1 Tujuan umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang respon para tokoh masyarakat dan tokoh agama mengenai tradisi pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui respon tokoh masyarakat mengenai tradisi pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti.
2. Untuk mengetahui respon dari tokoh agama mengenai tradisi pembayaran nazar pada Batu Tri Sakti.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan peningkatan ilmu sosiologi, khususnya masalah sosial dan dapat menjadi referensi untuk peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fenomena masyarakat dalam pembayaran nazar.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, A. Qodri. (2004). *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharuddin & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barker, Chris. (2004). *Cultural Studies Teori & Praktik, Penerjemah: Nurhadi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Burhan, Bungin. (2003). *Analisa Data Peelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gea, Antonious, Atosokhi. (2003). *Relasi dengan Diri Sendiri: Modul Character Building I*. Jakarta: PT Gramedia.
- Gredler, M. E. (2011). *Learning and instruction: Teori dan aplikasi (edisi keenam)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamidi. (2004) *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Herdiansyah, H. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Greentea Publishing.
- Herdiansyah, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Greentea Publishing.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kahmad, Dadang. (2002). *Sosiologi Agama Cet. II*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Kazdin, Alan. (2013). *Behavior Modification in Applied Setting (Edisi 7)*. Long Grove: Waveland Press.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. (2012). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Monoharto, Goenawan, dkk. (2005). *Seni Tradisional Sulawesi Selatan Cet. I*. Makassar: La Macca Press
- Muhajir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Nasution (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2000). *Pendidikan - Promosi dan Perilaku Kesehatan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Poerwadarminta, W.J.S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed. Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sedyawati, Edi. (2008). *Budaya Indonesia (kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shadily, Hassan. (1993). *Sosiologi Untuk Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shibab, Quraisy. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran Vol. I*. Jakarta; Lentera Hati.
- Sidik, Abdullah. (1980). *Hukum Adat Rejang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Skinner, B. F. (2013). *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudarwan, Danim. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syam, Nur. (2005). *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Umar, Nasarudin. (2007). *Enklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata Cet. I*. Jakarta: Lentera Hati
- Wuryan, S., & Syaifullah. (2009). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

**Jurnal:**

- Bakauni, Sigit. (2022). Persepsi Masyarakat Muslim Semidang Alas Seluma Terhadap Tradisi Berniat dan Nazar. Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
- Bista, Rachana. (2018). Dewali Through sociological lens: ancestor worship among the Chettri of Gaurada in Nepal. Sikkim University
- Chandra, Lio. (2016). Persepsi Masyarakat Membayar Nazar Kepada Mande Rubiah VII di nagari Lunang Kecamatan Lunang Kab. Pesisir Selatan. Skripsi STKIP Sumatera Barat Padang.
- Cooper, T. Michael. (2008). The roles of Nature, Deities, and Ancestors in constructing Religious identity in contemporary Druidry. Trinity International University.
- Faturahman, Muh. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Melaksanakan Nazar Di Bungung Salapang (Sumur Sembilan) Di Desa Bonto Rappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Firdaus, Sony Alba. (2020). Nadzar dalam perspektif hadits. Skripsi IAIN Jember.
- Hu, Anning. (2016). Ancestor Worship in Contemporary China: An Empirical Investigation. *China Review*, Vol. 16 No. 1 pp 169–186. <http://www.jstor.org/stable/43709965>

- Jahuri. (2020). Bernazar di Kuburan Keramay Muyang Bunin: Studi Kasus di Desa Bunin Kecamatan Lokop Serbajadi Kabupaten Aceh Timur. Skripsi Univeritas Malikussaleh Lhokseumawe
- Sofiyansyah, Juni. (2020). Nazar masyarakat peziarah makam ali onang desa menanti kecamatan kelekar kabupaten muara enim. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Siagian, Yehezkiel. (2021). Beyond Pluralism: Pendekatan Open Integrity Gerardette Philips sebagai Sebuah Upaya Dialog Pluri-Religius dalam Berteologi Interreligius di Indonesia. *Journal of Divinity, Peace and Conflict Studies* Vol. 1 No. 1
- Widiastuti, Fenny Desmi. 2021. Perkembangan Islam di Rejang Lebong Bengkulu Abad Ke XX M. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu: Bengkulu.
- Wijayanto, Eko dan Soekarba, Siti S. (2019). The Cultural Evolution of Local Islamic Values The Muludan Tradition In Cirebon: A Memetics Perspektif. *International Review of Humanities Studies* e-ISSN: 2477-6866, p-ISSN: 2527-9416 Vol.4 No.2 July 2019, pp.547-560
- Yona, Adhani Abdillah (2016) Pengelolaan Kawasan Wisata Pemandian Suban Air Panas Studi Kasus: Kelurahan Talangulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu. Skripsi Universitas Andalas



**Internet:**

Sumarto

<https://rpi.or.id/berita/batu-tri-sakti-kerjaan-rejang-lebong-sriwijaya-dan-majapahit>  
diakses tanggal 20 Juni 2022

M Ali Zainal Abidin

<https://islam.nu.or.id/syariah/pengertian-nazar-dan-ketentuannya-dalam-islam-P0wC5>  
diakses tanggal 15 Agustus 2022

STEKOM

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah\\_Kabupaten\\_Rejang\\_Lebong](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah_Kabupaten_Rejang_Lebong)  
Kabupaten Rejang Lebong\

<https://www.rejanglebongkab.go.id/profil-daerah/>

Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong

<https://dispar.rejanglebongkab.go.id/sejarah-rejang-lebong/>